

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepadatan populasi harimau sumatera di kawasan Bentang alam Malampah Alahan Panjang ($0,88 \text{ ind}/100 \text{ km}^2$) dan Barisan ($0,93 \text{ ind}/100 \text{ km}^2$) tergolong rendah, sebanding dengan di bentang alam lain di Sumatera pada umumnya.
2. Penelitian ini tidak dapat membuktikan pengaruh jenis kelamin terhadap probabilitas deteksi dan parameter pergerakan karena ukuran sampel (jumlah individu) yang kecil.
3. Rasio jenis kelamin harimau jantan dewasa dan betina dewasa (1,1:1) mengindikasikan tidak sehatnya populasi harimau di bentang alam Malampah Alahan Panjang dan Barisan.

5.2 Saran

Dengan adanya informasi dari penelitian ini, pengelolaan area konservasi di Sumatera Barat dapat mengambil langkah yang tepat dalam melindungi harimau sumatera, di kawasan bentang alam Malampah Alahan Panjang dan Barisan, di antaranya:

1. Melaksanakan pemantauan populasi secara berkala setiap tahunnya untuk mengetahui kecenderungan ukuran populasi harimau antar waktu.
2. Memperkuat dan meningkatkan kegiatan patroli dan pengawasan pada habitat harimau sumatera secara berkala.

3. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam melindungi habitat harimau sumatera melalui revitalisasi kearifan lokal (Inyiak Balang).
4. Mendukung Surat Edaran Gubernur No.522.5/3545/Dishut-2021 tentang pelestarian harimau Sumatera di Provinsi Sumatera Barat dan mendukung kegiatan nagari ramah harimau.

